

**MENINGKATKAN KECERDASAN SOSIAL ANAK
MELALUI BERMAIN PERAN DI KELOMPOK B2
TAMAN KANAK-KANAK TUNAS BANGSA
KOTA BUKITTINGGI**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



**OLEH
HARIYANI
NIM. 1208869**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

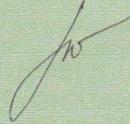
**PENINGKATAN KECERDASAN SOSIAL ANAK MELALUI BERMAIN
PERAN DIKELOMPOK B2 TAMAN KANAK-KANAK TUNAS BANGSA
KOTA BUKITTINGGI**

Nama : **HARIYANI**
NIM / BP : 1208869 / 2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2015

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Dr. Syfruddin Wahid, M. Pd
NIP 19581212 198503 2 002

Pembimbing II,



Mhd Natsir, S.Sos. I, S.Pd, M.Pd
NIP 19780206 20121 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

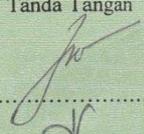
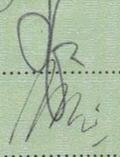
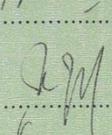
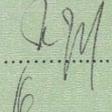
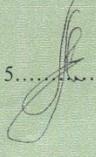
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Peningkatan Kecerdasan Sosial Anak melalui Bermain Peran
Dikelompok B2 Taman Kanak-kanak Tunas Bangsa Kota
Bukittinggi**

Nama : Hariyani
NIM/BP : 1208869/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 Januari 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	1..... 
2. Sekretaris : Mhd. Natsir, S.Sos, S.Pd, M.Pd	2..... 
3. Anggota : Drs. Wisroni, M.Pd	3..... 
4. Anggota : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	4..... 
5. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd	5..... 

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala puji bagi Allah dengan penuh rintangan dan pengorbanan akhirnya kerikil tajam dan jalan berluk dapat kulirwati. Setapak demi setapak, selangkah demi selangkah, diiringi mata hari pagi dan disambut oleh rembulan malam akhirnya kuraih jua nikmat-Mu mengantarkanku ke sebuah harapan. Ini bukan akhir, tapi awal untukku kembali berjuang.

Ya Allah... tiada kemudahan yang kuraih tanpa rahmat-Mu, tiada keberhasilan dan kesuksesan serta curahan cinta dan kasih sayang tanpa dukungan dari keluaraku.

Ya Allah... apa yang kuraih saat ini tidak dapat membuatku melihat senyuman di wajah ibuku. Semoga surgamu menjadi tempat yang indah di kebadian ibuku. Untuk ayahikum yang tercinta dukungan dan motivasi ayah membuat aku terus berusaha untuk menyelesaikan kuliah ini. Terima kasih ayah, terima kasih ibu hanya hadiah kecil yang dapat ku persembahkan untuk ayah dan ibu. Semoga Allah dan ibu memberikan tempat yang layak buat ibu dan kesehatan untuk ayah.

Untuk suami tercinta, keringat dan peluhmu yang menghantarkan aku sampai memperoleh gelar S.Pd takkan dapat kuganti dengan apapun, maafkan mama anak-anaku, telah banyak waktu kabian berlalu tanpa perhatian mama. Tekad mama akan memberikan yang terbaik untuk keluarga kita. Amin



By. Hariyami

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis saya, Tugas akhir berupa skripsi dengan judul: "*Peningkatan Kecerdasan Sosial Anak melalui Bermain Peran Dikelompok B2 Taman Kanak-kanak Tunas Bangsa Kota Bukittinggi*" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan karya saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terjadi penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia mendapat sanksi akademik yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya berupa norma dan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2015

Yang Menyatakan



HARIYANI
NIM. 1208869

ABSTRAK

HARIYANI : PENINGKATAN KECERDASAN SOSIAL ANAK MELALUI BERMAIN PERAN DIKELOMPOK B2 TAMAN KANAK-KANAK TUNAS BANGSA KOTA BUKITTINGGI

Latarbelakang penelitian ini adalah tentang kecerdasan sosial anak pada semester I tahun pelajaran 2014-2015, hasil pengamatan terhadap kecerdasan sosial anak di kelompok B2 TK Tunas Bangsa Bukittinggi, masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan sosial anak dalam 1) memiliki sikap kooperatif terhadap teman, 2) memiliki sikap toleransi dengan teman dan 3) memiliki sikap disiplin dan aturan sederhana.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B2 TK Tunas Bangsa Bukittinggi dengan jumlah siswa lima belas orang siswa, dan setting penelitian dimulai pada awal Nofember s/d Desember 2015. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus dan tiga kali pertemuan untuk masing-masing siklus, melalui empat tahapan penelitian, dengan tindakan yang berbeda pada masing-masing siklus. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dengan alat pengumpul data pedoman observasi. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bermain peran dapat meningkatkan kecerdasan sosial anak dengan baik untuk semua aspek. Hasil pengolahan data menunjukkan hampir semua anak memiliki kecerdasan sosial baik yaitu lebih dari separoh anak yang memiliki kemampuan sangat baik. Maka disarankan kepada pendidik untuk memilih bermain peran sebagai metode pengembangan kecerdasan social anak dan pengembangan kecerdasan yang lainnya.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul *Peningkatan Kecerdasan Sosial Anak melalui Bermain Peran Dikelompok B2 Taman Kanak-kanak Tunas Bangsa Kota Bukittinggi*. Tujuan Penelitian skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan Studi di Jurusan PLS Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan proposal, penelitian dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak dan telah mendapatkan bantuan yang sangat berharga baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PLS Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan dan Mhd Natsir, S.Sos. I, S.Pd, M.Pd. sebagai Sekretaris sekaligus Pembimbing II.
3. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen beserta staf Tata Usaha pada Jurusan PLS Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberi dorongan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Suami tercinta Helmi Aziz Sitompul yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
6. Ananda Muhammad Satria Sitompul, Anggun Fadilla Sitompul, Anggi Syakhira Sitompul dan Nakhwa Aqilla Sitompul yang telah berkorban demi kesuksesan ibunda.

7. Kedua orang tua yang telah memberikan do'a dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
8. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Kepala Sekolah, Majelis Guru dan Pengurus Yayasan TK Tunas Bangsa Bukittinggi yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.
10. Anak didik TK Tunas Bangsa Bukittinggi yang telah bekerja sama dengan baik dalam Penelitian ini.

Semoga bimbingan bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapat ridho oleh Allah SWT.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, kritikan dan masukan yang bermanfaat dari kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Januari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan dan Pemecahan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Pertanyaan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Defenisi Operasional	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Landasan Teori.....	13
1. Konsep Pendidikan Anak TK	13
2. Kecerdasan Sosial Anak TK	19
3. Hakikat Bermain Peran	21
4. Bermain Peran Dalam Peningkatan kecerdasan Sosial.....	26
B. Penelitian Yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	36
BAB III MEOTODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Subjek Penelitian	37
C. Setting Penelitian	39
D. Jenis dan Sumber Data	39
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	39
G. Prosedur Penelitian.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	47
B. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Perkembangan Sosial Anak Kelompok B2 TK Tunas Bangsa Bukittinggi Semester I Tahun Pelajaran 2015-2016	6
Tabel 2	Data Perkembangan Sosial Anak Kelompok B2 TK Tunas Bangsa Bukittinggi Semester I Tahun Pelajaran 2015-2016	47
Tabel 3	Peningkatan Sosial Memiliki Sikap Kooperatif terhadap Teman melalui Bermain Peran pada Siklus I	50
Tabel 4	Peningkatan Sosial Memiliki Sikap Toleransi dengan Teman melalui Bermain Peran pada Siklus I	52
Tabel 5	Peningkatan Sosial Memiliki Displin melalui Bermain Peran pada Siklus I	54
Tabel 6	Rekapitulasi Peningkatan Kecerdasan Sosial Anak Pada Siklus I dengan Kategori Sangat Baik	56
Tabel 7	Peningkatan Sosial Memiliki Sikap Kooperatif terhadap Teman melalui Bermain Peran pada Siklus II	58
Tabel 8	Peningkatan Sosial Memiliki Sikap Toleransi dengan Teman melalui Bermain Peran pada Siklus II	60
Tabel 9	Peningkatan Sosial Memiliki Displin melalui Bermain Peran pada Siklus II	62
Tabel 10	Rekapitulasi Peningkatan Kecerdasan Sosial Anak Pada Siklus II dengan Kategori Sangat Baik	64
Tabel 11	Selisih Kondisi Awal dan Siklus I	66
Tabel 12	Selisih Kondisi Awal dan Siklus I	67
Tabel 13	Rekapitulasi Peningkatan Kecerdasan Sosial Anak dari Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II dengan Kategori Baik	68

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Data Perkembangan Sosial Anak Kelompok B2 TK Tunas Bangsa Bukittinggi Semester I Tahun Pelajaran 2015-2016.....	48
Grafik 2	Peningkatan Sosial Memiliki Sikap Kooperatif terhadap Teman melalui Bermain Peran pada Siklus I.....	50
Grafik 3	Peningkatan Sosial Memiliki Sikap Toleransi dengan Teman melalui Bermain Peran pada Siklus I.....	52
Grafik 4	Peningkatan Sosial Memiliki Displin melalui Bermain Peran pada Siklus I	54
Grafik 5	Rekapitulasi Peningkatan Kecerdasan Sosial Anak Pada Siklus I dengan Kategori Sangat Baik	56
Grafik 6	Peningkatan Sosial Memiliki Sikap Kooperatif terhadap Teman melalui Bermain Peran pada Siklus II	59
Grafik 7	Peningkatan Sosial Memiliki Sikap Toleransi dengan Teman melalui Bermain Peran pada Siklus II	61
Grafik 8	Peningkatan Sosial Memiliki Displin melalui Bermain Peran pada Siklus II.....	63
Grafik 9	Rekapitulasi Peningkatan Kecerdasan Sosial Anak Pada Siklus II dengan Kategori Sangat Baik	65
Grafik 10	Rekapitulasi Peningkatan Kecerdasan Sosial Anak dari Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II dengan Ketegori Baik.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang paling mulia, Allah ciptakan manusia dengan segala keistimewaan, mempunyai akal dan pikiran. Manusia dari masa kelahiran sampai dengan masa kematian mengalami pertumbuhan dan perkembangan, baik dalam segi fisik maupun psikologi. Masa perkembangan dan pertumbuhan yang paling berarti dalam kehidupan manusia adalah pada masa usia dini. Usia dini merupakan usia masa perkembangan dan pertumbuhan anak. Hurlock (1978:215) menjelaskan bahwa “anak-anak yang berperilaku sosial mencerminkan keberhasilan di dalam tiga proses sosialisasi, sehingga mereka cocok dengan kelompok tempat mereka menggabungkan diri dan diterima sebagai anggota kelompok.

Menurut Amstrong (dalam <http://www.duniapsikologi.com/ciri-ciri-anak-prasekolah-atau-tk>) mengemukakan strategi-strategi pengajaran yang dapat membantu peserta didik menyentuh kebutuhan anak didiknya akan kebersamaan dan hubungan dengan orang lain diantaranya “berbagi rasa dengan teman sekelas atau teman sebaya, formasi toleransi dari orang lain, belajar bekerja kelompok mulai dari kelompok kecil sampai dengan kelompok belajar, board games yaitu disiplin anak belajar pada konteks lingkungan sosial informal yang menyenangkan dan stimulasi secara bersama-sama”.

Hurlock (1978:250) anak usia 5-6 tahun dalam bermain memerlukan tiga proses, yaitu ‘belajar untuk berperilaku yang dapat diterima orang lain secara sosial, memainkan peran sosial yang dapat diterima dan perkembangan sikap sosial untuk bermasyarakat/bergaul dengan baik anak-anak harus menyukai orang dan aktivitas sosial’.

Dua pendapat di atas menunjukkan bahwa anak usia TK sudah mampu untuk bersosialisasi dengan lingkungan dan selalu berusaha untuk berbuat baik sehingga dapat diterima dalam kelompok.

Manusia adalah makhluk sosial, demikian yang sering kita dengar, sesuai juga dengan yang ada dalam al-qur’an bahwa manusia harus menjaga *habblumminallah wa habblumminannaas*, jadi dapat dijelaskan bahwa perlunya menjalin hubungan dengan sesama makhluk Tuhan yaitu manusia. hubungan sosial dimulai pada saat lahir dan terlihat jelas dalam interaksi sehari-hari antara bayi dengan orang tua dan guru. Morrison (2012: 190) mengemukakan bahwa “anak usia dini adalah makhluk sosial yang memiliki banyak perilaku yang digunakan untuk memulai dan memudahkan interaksi sosial dan semua orang menggunakan perilaku sosial untuk memulai dan menjaga hubungan dengan orang lain”.

Suyadi (2010: 108) mengemukakan bahwa “perkembangan sosial adalah tingkat jalinan interaksi anak dengan orang lain. Dengan demikian perkembangan sosial adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pengertian di atas maka

dapat disimpulkan bahwa kecerdasan sosial tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Karenanya perkembangan sosial yang sehat sangat penting bagi anak.

Perkembangan sosial meliputi perkembangan dalam hal emosi, kepribadian dan hubungan interpersonal, sebagaimana dikemukakan Dodge, dkk 2002 (dalam Hildayani 2010:10.3) bahwa selama tahun kanak-kanak awal perkembangan sosial anak berkisar tentang proses sosialisasi, yaitu proses ketika anak mempelajari nilai-nilai dan perilaku yang diterima dimasyarakat”. Dodge, dkk 2002 (dalam Hildayani 2010:10.3) juga mengemukakan “pada usia tersebut terdapat tiga tujuan dalam perkembangan sosial sebagai berikut :

- 1) Mencapai *sense of self* atau pemahaman diri serta hubungan dengan orang lain, 2) bertanggung jawab terhadap diri sendiri meliputi kemampuan untuk mengikuti aturan dan rutinitas, menghargai orang dan mengambil inisiatif, dan 3) menampilkan perilaku sosial , seperti empati, berbagi dan menunggu giliran (*taking turn*)

Begitu pentingnya perkembangan sosial dalam tahapan perkembangan anak, yang merupakan modal dasar bagi anak dalam bersosialisasi dengan lingkungan bagaimana mereka dapat diterima dalam lingkungan. Hildayani (2010: 10.3) mengemukakan bahwa “kesiapan sosial seorang anak merupakan faktor penting bagi keberhasilan pengembangan anak di TK, keberhasilannya pada tahun-tahun awal sekolah bahkan dikemudian hari”. Untuk itu penting kiranya memberikan stimulasi untuk perkembangan sosial anak dalam kehidupan dan pendidikan anak.

Taman Kanak-kanak merupakan lembaga anak usia dini yang memberikan bimbingan dan pengajaran untuk anak usai 4-6 tahun. Adapun tujuan dari Taman Kanak-kanak (TK) adalah untuk menjembatani pendidikan di rumah tangga

menuju pendidikan dasar yang sesungguhnya di Sekolah Dasar (SD). Sebagai lembaga pendidikan TK bertugas mengembangkan seluruh aspek perkembangan peserta didik, baik itu potensi kognitif, afektif, dan psikomotor.

Taman Kanak-Kanak merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang membelajarkan anak usia 4 s/d 6 tahun. Undang-undang No 20 tahun 2003 pasal 28 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa "PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan informal, TK (Taman Kanak-kanak) merupakan salah satu lembaga penyelenggara PAUD yang berada pada jalur formal". PAUD memberikan layanan pendidikan untuk anak usia 4-6 tahun yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik fisik maupun psikis yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar".

Sehubungan dengan hal tersebut standar Kompetensi PAUD yang merupakan rumusan dari Peraturan Menteri no 58 tahun 2010 bahwa ruang lingkup pengembangan pembelajaran di TK dibagi ke dalam bidang pengembangan pembiasaan, dan pengembangan kemampuan dasar dibagi menjadi dua bidang pengembangan, 1) pengembangan pembiasaan dan 2) pengembangan kemampuan dasar. Selanjutnya dijelaskan bahwa bidang pengembangan pembiasaan dibagi lagi kepada dua bagian yaitu a) moral agama b) sosial, emosional dan kemandirian dan kedua bidang pengembangan tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari anak, sehingga menjadi kebiasaan yang baik, sedangkan bidang

pengembangan kemampuan dasar yang meliputi a) bahasa b) kognitif c) fisik motorik dan d) seni dan kreatifitas. Keempat bidang pengembangan tersebut merupakan kegiatan yang dipersiapkan untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak atau lebih dikenal dengan STPPA yang ditetapkan dalam Permendikbud No 137 Tahun 2014 tentang Standar PAUD menjelaskan tentang STPPA aspek perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun yaitu “memiliki sikap kooperatif dengan teman, menunjukkan sikap toleransi, mengenal tata karma dan sopan santun dan memahami peraturan dan disiplin”. Ini merupakan tahapan perkembangan sosial yang harus dicapai anak pada usia 5-6 tahun.

Fenomena yang ditemukan di lapangan khususnya pada indikator sosial capaian perkembangan 1.1 memiliki sikap kooperatif dengan teman dan 1.2 menunjukkan sikap toleransi serta 1.3 memahami peraturan dan disiplin” dalam pembelajaran anak kurang berkembang secara baik. Hasil pengamatan penulis terhadap satu kelompok belajar yaitu kelompok B2 di TK Tunas Bangsa Bukittinggi pada akhir semester I tahun pelajaran 2014-2015 ditemukan capaian perkembangan anak dalam 3 pencapaian di atas kurang berkembang dengan baik. Hal ini terlihat dari sikap anak belum bisa bekerja dalam kelompok, dan melakukan kegiatan secara bersama. Dimana anak masih menunjukkan ego masing-masing mereka dengan bermain sendiri, begitu juga ketika menggunakan satu alat permainan yang harus dimainkan bersama, hanya sebagian kecil anak

yang dapat bermain bersama sedangkan yang lain lebih memilih melakukan kegiatan yang lain dengan media permainan yang berbeda.

Selain itu juga terlihat anak kurang memiliki aturan dan disiplin, anak belum bisa antri menunggu giliran, baik dalam mengambil buku, mainan dan kegiatan yang lainnya. Sering terlihat anak berebut untuk mendapatkan sesuatu yang dibagikan guru, bahkan waktu harus keluar kelas. Data hasil pengamatan peneliti terhadap perkembangan sosial anak dapat dilihat pada tabel 1. di bawah ini :

Tabel 1 Data Perkembangan Sosial Anak Kelompok B2 TK Tunas Bangsa Bukittinggi Semester I Tahun Pelajaran 2015-2016

No	Aspek yang diamati	Indikator Ketercapaian						N	%
		B		C		K			
		f	%	f	%	f	%		
1.	Memiliki sikap kooperatif dengan teman	2	13.3	3	20	10	66.7	15	100
2.	Memiliki sikap toleransi	2	13.3	2	13.3	11	73.3	15	100
3.	Memiliki disiplin dan aturan sederhana	2	13.3	3	20	10	66.7	15	100
	Mean/rata-rata	13.3%		17.7%		68.9%			

Data di atas menjelaskan bahwa dari 15 orang anak yang diamati ada 2 orang anak dengan capaian baik dalam memiliki sikap kooperatif dengan teman dan 3 orang anak lagi dengan capaian cukup sedangkan 10 orang lainnya dengan capaian kurang/tidak baik. Perkembangan sosial anak dalam memiliki sikap toleransi juga 2 orang anak dengan capaian baik dan 2 orang dengan capaian cukup serta 11 orang anak dengan capaian kurang. Serta aspek memahami disiplin dan peraturan 2 orang anak dengan capaian baik, 3 orang dengan capaian cukup dan 10 orang lainnya dengan capaian kurang.

Berdasarkan data di atas maka penulis mencoba untuk melakukan satu tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki proses belajar anak sehingga perkembangan sosial anak dapat berkembang dan meningkat dengan baik. Dan tindakan yang akan dilakukan adalah melalui kegiatan bermain peran.

Bermain peran merupakan salah satu metoda pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran anak usia dini. Sebagaimana didefinisikan (dalam Juwita 2000: 229) sebagai berikut :

Bermain peran adalah bentuk permainan bebas dari anak-anak yang masih muda dan merupakan salah satu cara bagi mereka untuk menelusuri dunianya, dengan menirukan tindakan dan karakter dari orang-orang disekitarnya. Yang merupakan ekspresi paling awal dari bentuk drama, namun tidak boleh disamakan dengan drama atau ditafsirkan sebagai penampilan. Drama sifatnya sementara hanya berlaku sesaat. Bisa berlangsung selama beberapa menit atauterus berlangsung untuk beberapa waktu, bisa juga dimainkan berulang kali bila ketertarikan sianak cukup kuat tetapi bila ini terjadi maka pengulangan tersebut bukan sebagai bentuk latihan, melainkan pengulangan pengalaman yang kreatif untuk kesenangan murni dalam melakukannya, ia tidak memiliki awalan dan akhiran dan tidak memiliki perkembangan dalam arti drama.

Bermain peran yang direncanakan dalam penelitian ini nantinya adalah bermain bebas, artinya anak diberikan kesempatan untuk memilih teman dari main peran yang akan dilakukan anak, apakah itu bermain peran keluarga atau bermain peran sekolah-sekolahan.

B. Identifikasi Masalah

Berbagai faktor dapat menyebabkan rendahnya tingkat perkembangan sosial anak diantaranya :

1. Metode pembelajaran yang dilakukan masih menekankan pada pengembangan akademik anak sehingga pengembangan sosial anak yang

mencakup pada pengembangan sikap toleransi, sikap kooperatif dan pemahaman anak tentang disiplin belum optimal

2. Metode materi pengembangan yang dirancang belum memberikan stimulasi pada pengembangan sosial yang meliputi sikap toleransi, sikap kooperatif dan pemahaman anak tentang disiplin
3. Rendahnya perhatian anak terhadap pembelajaran yang telah dilakukan karena metode pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi.
4. Metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang sesuai untuk pengembangan kecerdasan sosial anak

C. Batasan dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penulisan ini dibatasi pada faktor “metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran kurang sesuai untuk pengembangan kecerdasan sosial anak” dan pemecahan dari permasalahan ini adalah metode bermain peran sebagai meningkatkan kecerdasan sosial anak kelompok B2 TK Tunas Bangsa Bukittinggi”.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari pemecahan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah peningkatan kecerdasan sosial anak melalui kegiatan bermain peran di kelompok B Taman Kanak-kanak Tunas Bangsa Bukittinggi”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menggambarkan peningkatan kecerdasan sosial anak dalam bersikap kooperatif dengan teman melalui kegiatan bermain peran
2. Menggambarkan peningkatan kecerdasan sosial anak dalam bertoleransi melalui kegiatan bermain peran
3. Menggambarkan peningkatan kecerdasan sosial anak dalam disiplin dan mentaati aturan melalui kegiatan bermain peran.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah gambaran peningkatan kecerdasan sosial anak dalam memiliki sikap kooperatif dengan teman melalui kegiatan bermain peran
2. Bagaimanakah gambaran peningkatan kecerdasan sosial anak dalam memiliki sikap toleransi melalui bermain peran
3. Bagaimanakah gambaran peningkatan kecerdasan sosial anak dalam memiliki sikap disiplin melalui kegiatan bermain peran.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat secara Teoritis

Untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang pendidikan anak usia dini khususnya dalam kecerdasan sosial lebih dalam lagi dalam hal

(memiliki sikap kooperatif dengan teman, memiliki sikap toleransi dan memahi disiplin dan peraturan sederhana).

2. Manfaat Pratis

- a. Bagi Pengelola sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan lembaga PAUD yang dikelola.
- b. Bagi Guru sebagai masukan bagi guru dalam memilih kegiatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dalam pengembangak kecerdasan sosial anak usia dini
- c. Bagi Kepala Sekolah sebagai masukan bagi sekolah dalam menyusun program pembelajaran agar perkembangan aspek-aspek perkembangan anak berkembang dengan optimal.

H. Defenisi Operasional

1. Kecerdasan Sosial

Kecerdasan sosial merupakan kecerdasan yang dibutuhkan untuk berinteraksi dengan lingkungan dan orang-orang yang dilingkungan sekitar anak. Sebagaimana dikemukakan, Chaplin (dalam Suhartini, 2004:18) bahwa kecerdasan sosial merupakan bentuk perilaku, perbuatan dan sikap yang ditampulan oleh individu ketika berinteraksi dengan orang lain disertai dengan ketepatan dan kecapatan sehingga memberikan kenyamanan bagi orang yang berada disekelilingnya". Kecerdasan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecerdasan bagaimana anak bisa bergaul dan bermain bersama dengan teman sehingga anak harus memiliki indicator

kecerdasan seperti (memiliki sikap kooperatif, sikap toleransi dan memahami disiplin dan peraturan sederhana). Dan peningkatan kecerdasan ini akan dilakukan melalui kegiatan bermain peran bebas.

- a. Bersikap kooperatif dengan teman dalam penelitian ini adalah bagaimana anak dapat 1) bekerjasama dengan teman dalam menyelesaikan tugas secara bersama, misalnya anak belajar untuk memilih dan membagi peran yang akan dimainkan, 2) bekerjasama dengan teman dalam menggunakan satu media, ketika anak bermain bersama teman mereka belajar untuk dapat menggunakan media yang jumlahnya terbatas, sehingga tidak terjadi pertengkaran dan 3) bekerjasama dalam membagi peran atau pekerjaan lainnya.
- b. Memiliki Sikap Toleransi dalam bermain peran anak akan belajar 1) berbagi dengan teman seperti berbagi mainan yang akan digunakan secara bersama, 2) memberikan kesempatan untuk kepada teman, seperti mampu bersabar ketika mainan yang digunakan hanya 1 dan anak mampu untuk memberikan benda tersebut kepada teman dan anak mencari alternatif lain untuk digunakan dan 3) memberikan kesempatan pada teman yang lebih membutuhkan, sehingga tidak terlihat lagi ego untuk selalu ingin menang sendiri dan hanya ada saya, tetapi sudah menunjukkan sikap kebersamaan.
- c. Memiliki Disiplin dan Peraturan Sederhana, adalah anak yang memiliki kecerdasan sosial baik, 1) berbaris dengan baik saat menunggu giliran, hal ini terlihat anak tidak suka melanggar peraturan, dan menunggu

sampai gilirannya datang, 2) tidak mendorong teman ketika berbaris melalui kegiatan antri dalam bermain peran sekolah, dan 3) tidak mendahului teman saat mengambil makanan, kegiatan ini terlihat ketika anak juga bermain peran sekolah.

2. Bermain Peran

Bermain peran sebagai salah satu metoda dalam pembelajaran anak usia dini. Kegiatan bermain peran sebagaimana dikemukakan Hurlock (dalam Indriyani, 2009:34) bahwa bermain peran adalah “bentuk bermain aktif dimasa kanak-kanak, melalui prilaku dan bahasa yang jelas, berhubungan dengan materi atau situasi seolah-olah hal itu mempunyai tribute yang lain ketimbang yang sebenarnya”. Bermain peran yang dimaksud dalam penelitian adalah kegiatan yang dilakukan anak secara bersama dengan bimbingan dan pengawasan dari guru dalam memainkan peran tentang dokter-dokteran.